

**ANALISIS PENGARUH PROSEDUR KREDIT,
LOKASI, CITRA BPR DAN BUNGA KREDIT
TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT
HARMONI TEPAT GUNA DI BPR NUSAMBA
CEPIRING, KENDAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SISILIA TESTIANINGTYAS

12020113140122

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sisilia Testianingtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140122
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROSEDUR
KREDIT, LOKASI, CITRA BPR DAN BUNGA
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN
PENGAMBILAN KREDIT HARMONI TEPAT
GUNA DI BPR NUSAMBA CEPILING,
KENDAL**

Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si

Semarang, 14 September 2018

Dosen Pembimbing,



(Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si)

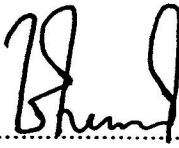
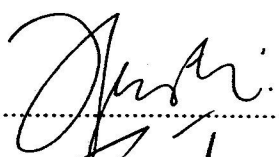
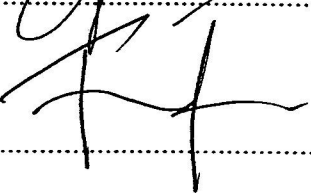
NIP 196905101997021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Sisilia Testianingtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140122
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROSEDUR KREDIT,
LOKASI, CITRA BPR DAN BUNGA KREDIT
TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN
KREDIT HARMONI TEPAT GUNA DI BPR
NUSAMBA CEPIRING, KENDAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Januari 2019

Tim Penguji

1. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. (..........)
2. Dr. Hastarini Dwi Atmanti, S.E., M.Si. (..........)
3. Fitri Arianti, S.E., M.Si. (..........)

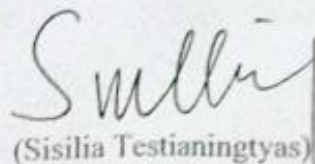
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sisilia Testianingtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PROSEDUR KREDIT, LOKASI, CITRA BPR DAN BUNGA KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT HARMONI TEPAT GUNA DI BPR NUSAMBA CEPIRING, KENDAL** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 September 2018

Yang membuat pernyataan,



(Sisilia Testianingtyas)

NIM : 12020113140122

ABSTRAK

Permasalahan yang dialami oleh UMKM adalah kesulitan permodalan akibat penurunan penyaluran kredit perbankan. Adanya dukungan pemerintah terhadap UMKM membuat para pelaku usaha perbankan mulai mengalihkan perhatian bagi penyaluran kredit untuk UMKM. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri karena tingginya persaingan membuat jumlah penyaluran kredit di BPR Nusamba Cepiring menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh prosedur kredit, (2) pengaruh lokasi, (3) pengaruh citra BPR, dan (4) pengaruh bunga kredit terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring yang berjumlah 736 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 88 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode statistik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prosedur kredit, lokasi, citra BPR, dan bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring. Dengan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,633, yang menunjukkan bahwa variabel Keputusan pengambilan kredit mampu dijelaskan sebesar 63,3 persen oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 36,7 persen dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model.

Kata kunci : prosedur kredit, lokasi, citra BPR, bunga kredit, keputusan pengambilan kredit.

ABSTRACT

A problem faced by Micro Small Medium Enterprises (MSME) is the lack of capital due to the decrease of bank credit distribution. Government's support towards the MSME causes the bankers start to pay attention to distribute the bank credit to MSME. It becomes a problem due to the high level of competition that makes the amount of credit distribution in BPR Nusamba Cepiring decrease.

This study aims to find out (1) the effect of credit procedure, (2) the effect of location, (3) the effect of BPR image, and the effect of credit interest towards the credit withdrawal decision of Kredit Harmoni Tepat Guna in BPR Nusamba Cepiring.

The data in this study were collected using questionnaire survey. The population in this study was all clients of Kredit Harmoni Tepat Guna in BPR Nusamba Cepiring as many as 736 people. The sample used in this study was simple random sampling as many as 88 respondents. The research method used was the statistics method of multiple linier regression analysis.

Based on the results of the study it can be seen that the credit procedures, location, BPR image, and credit interest have a positive effect on the decision to take the Kredit Harmoni Tepat Guna in BPR Nusamba Cepiring. With the coefficient of determination (adjusted R square) is 0,633 which shows that the variable of credit withdrawal decision that can be explained is 63,3 percent by the independent variable while the rest is 36,7 percent explained by other independent variable outside the model.

Key words: credit procedure, location, BPR image, credit interest, credit withdrawal decision

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kita bersama dan khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH PROSEDUR KREDIT, LOKASI, CITRA BPR DAN BUNGA KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT HARMONI TEPAT GUNA DI BPR NUSAMBA CEPIRING, KENDAL”**.

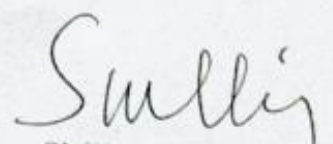
Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat sarjana pada Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya.
2. Bapak PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM. Selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr Suharnomo, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. selaku Dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk arahan, bimbingan, petunjuk, dan nasehat dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.

5. Bapak Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa M.S. selaku Dosen wali atas bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Kusdarmanto dan Ibu Dwi Andari dan seluruh keluarga besar atas doa, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bimbingan, nasehat, bekal ilmu hidup, dan segalanya sehingga penulis dapat melewati segala sesuatu dalam menjalankan hidup.
8. Mas Jundi yang telah menemaniku, sabar memberi nasehat, membantu penyelesaian skripsi, doa, dan segalanya. Terima Kasih untuk kesabarannya menemani dalam suka maupun duka.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta pihak yang berkepentingan.

Semarang, 14 September 2018


Sisilia Testianingtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Permintaan.....	13
2.1.2 Pengertian Kredit.....	14
2.1.3 Tinjauan Tentang Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	31
2.1.4 Lokasi Usaha.....	38

2.2 Hubungan Antar Variabel dan Penelitian	39
2.2.1 Hubungan antara Prosedur Kredit dengan Keputusan Pengambilan Kredit	40
2.2.2 Hubungan antara Lokasi dengan Keputusan Pengambilan Kredit ..	40
2.2.3 Hubungan antara Citra BPR dengan Keputusan Pengambilan Kredit	41
2.2.4 Hubungan antara Bunga Kredit dengan Keputusan Pengambilan Kredit	42
2.3 Penelitian Terdahulu	42
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
2.5 Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Variabel Penelitian.....	47
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.6 Metode Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
4.2 Statistik Deskriptif	64
4.2.1 Prosedur kredit.....	65
4.2.2 Lokasi	66
4.2.3 Citra BPR.....	66

4.2.4 Bunga kredit	67
4.2.5 Keputusan pengambilan kredit	67
4.3 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	67
4.3.1 Deteksi Multikolinieritas	68
4.3.2 Deteksi Heteroskedastisitas	69
4.3.3 Deteksi Normalitas	70
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.5 Pengujian Hipotesis	73
4.5.1 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness Of Fit</i>)	73
4.5.2 Uji Hipotesis Parsial (t Test)	73
4.6 Analisis Koefisien Determinasi	75
4.7 Pembahasan.....	76
4.7.1 Pengaruh Prosedur kredit terhadap Keputusan pengambilan kredit	76
4.7.2 Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan pengambilan kredit	76
4.7.3 Pengaruh Citra BPR terhadap Keputusan pengambilan kredit.....	77
4.7.4 Pengaruh Bunga Kredit terhadap Keputusan pengambilan kredit...	78
4.8 Interpretasi Ekonomi.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	83
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2010-2015	1
Tabel 1.2 Jumlah Penyaluran Kredit Harmoni Tepat Guna pada BPR Nusamba Cepiring.....	7
Tabel 1.3 Pra-Survey Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan untuk mengambil Kredit Harmoni Tepat Guna.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran	49
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	65
Tabel 4.2 Deteksi Multikolinearitas	68
Tabel 4.3 Deteksi Heterokedastisitas	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	70
Tabel 4.5 Persamaan Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.7 Tabel Uji t	74
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Kendal	5
Gambar 1.2 Jumlah UMKM di Kabupaten Kendal per Sektor Usaha.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	45
Gambar 4.1 Kantor Pusat BPR Nusamba Cepiring	59
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPR Nusamba Cepiring	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 2 Rekap Data Penelitian.....	93
Lampiran 3 Hasil Analisis Regresi dengan Output SPSS.....	95
Lampiran 4 Data Pendukung Lainnya.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam satu negara. Pertumbuhan ekonomi yang cepat akan membuat negara menjadi semakin maju dan masyarakat yang semakin sejahtera, sementara perlambatan ekonomi menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan tingkat kesejahteraan dari suatu negara.

Badan Pusat Statistik menyebutkan, perekonomian Indonesia secara kumulatif pada 2014 hanya tumbuh sebesar 5,01 persen. Realisasi itu menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi cenderung melambat dalam lima tahun terakhir. Tren pertumbuhan ekonomi terjadi perlambatan sejak 2010. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2010-2015

Tahun	PDB
2010	6,38 %
2011	6,17 %
2012	6,03 %
2013	5,56 %
2014	5,01 %
2015	4,88 %

Sumber : BPS, 2015

Kondisi perlambatan ekonomi dirasakan dampaknya oleh hampir semua sektor usaha di Indonesia. Namun yang paling merasakan dampak dari lambatnya pertumbuhan ekonomi ini adalah UMKM. Adanya indikasi pelemahan ekonomi ini membuat pemerintah mengambil langkah untuk menggalakkan bisnis UMKM sesuai dengan arahan program Nawa Cita.

Hal ini diwujudkan dengan terbitnya berbagai peraturan perundangan yang mendukung pemberian kredit bagi UMKM yaitu Keputusan Presiden No 14 Tahun 2015 Tentang Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 20/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga Untuk Kredit Usaha Rakyat, Keputusan Menteri Perekonomian No 188 Tahun 2015 tentang Penetapan Penyalur Kredit Usaha Rakyat dan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi perhatian pemerintah setelah terbukti kelompok usaha ini memiliki daya tahan yang kuat di masa krisis, dan tetap eksis memberikan kontribusi dalam pemulihan ekonomi. Kontribusi UMKM dalam perekonomian pun sangat signifikan. Data Bank Indonesia pada tahun 2016 menyebutkan dalam penyerapan tenaga kerja, UMKM mampu menyerap sampai dengan 90,9 juta pekerja atau 97,1 persen dari seluruh tenaga kerja Indonesia. Jumlah pelaku usaha UMKM yang mencapai 51,3 juta unit usaha atau 99,91 persen merupakan mayoritas dari seluruh pelaku usaha. Nilai investasinya pun cukup signifikan yaitu sebesar Rp 640 triliun atau 52,9 persen. Sementara kontribusinya terhadap PDB mencapai Rp 2.609 triliun atau 55,6 persen. Dengan

kondisi tersebut, UMKM berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan kerja secara makro (BI, 2016).

Beberapa masalah yang mendasar dan menjadi penghambat pengembangan UMKM antara lain adalah

- a. minimnya akses pasar,
- b. lemahnya struktur modal dan juga akses terhadap permodalan,
- c. masalah organisasi atau manajemen sumber daya manusianya,
- d. jaringan kerjasama yang terbatas (Sari dan Aisyah, 2016).

Permodalan nampaknya menjadi alasan yang klasik yang menghadang perkembangan UMKM. Kebanyakan pelaku bisnis memutar usahanya dengan mengandalkan usahanya dengan modal sendiri. Ada pula sebagian kecil yang berusaha menambah modalnya dengan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga non bank (Putra dan Yushita, 2015). Dalam hal akses permodalan, para pelaku UMKM juga terkendala dengan belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik sehingga kurang *bankable*, sehingga memperburuk kelayakan UMKM untuk mengakses modal dari bank.

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha dengan adanya Lembaga Keuangan Mikro yang dibagi menjadi bank dan non bank. Bank yang termasuk dalam Lembaga Keuangan Mikro adalah beberapa bank pemerintah seperti BRI Unit, Mandiri Mikro Usaha, termasuk BPR. Sedangkan lembaga keuangan non bank dalam hal ini adalah koperasi baik konvensional maupun syariah. Pertumbuhan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. BPR sebagai badan usaha senantiasa harus

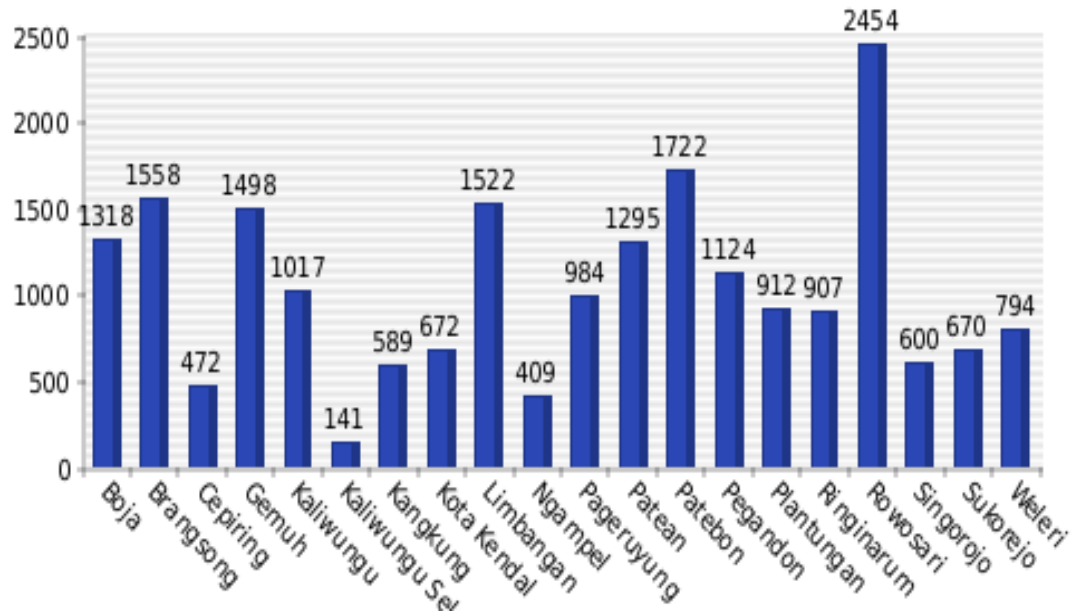
diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Oleh karena itu sudah saatnya untuk menempatkan sektor informal seperti petani kecil di pedesaan, pedagang di pasar-pasar tradisional, penjual rokok dan pedagang warung kelontong di barisan terdepan dalam penetapan kebijakan Bank Indonesia (*Putting the Last First*).

Terkait dengan hal tersebut, serta dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan sektor informal, peran dan kontribusi BPR sebagai ujung tombak lembaga keuangan daerah dalam pembiayaan sektor informal tentunya menjadi sangat penting. BPR dianggap yang paling dekat dan paling mengetahui nasabahnya dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya (Putra dan Yushita, 2015).

Saat ini potensi UMKM di Jawa Tengah belum tergali secara maksimal, namun UMKM Jawa Tengah setiap tahunnya mengalami pertumbuhan baik secara omset maupun secara aset sehingga perlu adanya pemberian fasilitas bagi UMKM di Jawa Tengah sehingga UMKM di Jawa Tengah dapat lebih dikembangkan. UMKM di Kabupaten Kendal saat ini juga mengalami perkembangan, namun masih belum tergali secara maksimal (Salabim, 2016).

Hal ini dapat terbukti dari jumlah UMKM yang tidak merata di seluruh wilayah kelurahan dan kecamatan di Kabupaten Kendal seperti tampak pada Gambar 1.1 berikut :

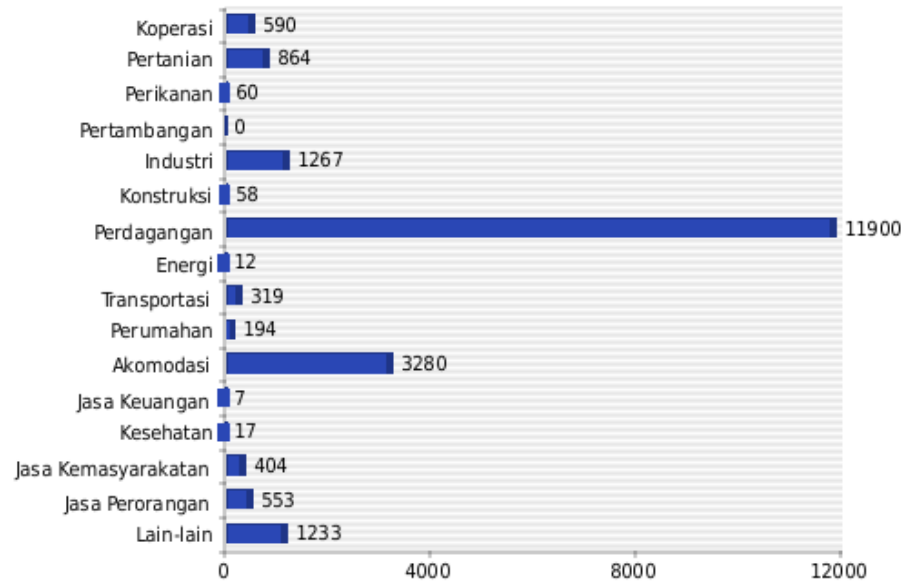
Gambar 1.1
Jumlah UMKM di Kabupaten Kendal



Sumber : Kendalkab, 2017

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Kendal tidak merata, dengan jumlah terbanyak adalah di Kecamatan Rowosari dengan jumlah 2454 UMKM dan jumlah terkecil pada Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan jumlah 141 UMKM. Persebaran UMKM di Kabupaten Kendal per sektor usaha adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2
Jumlah UMKM di Kabupaten Kendal per Sektor Usaha



Sumber : Kendalkab , 2017

Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat bahwa selain persebarannya, jenis bidang usaha yang dijalankan oleh UMKM di Kendal juga masih tersentralisasi pada bidang perdagangan, sementara masih banyak bidang usaha lain yang dapat dijalankan oleh UMKM. UMKM membutuhkan permodalan, dalam mendapatkan permodalan yang cukup, UMKM mengandalkan pembiayaan dari pihak ketiga yaitu dari lembaga keuangan, salah satunya adalah BPR. Salah satu lembaga keuangan di Kabupaten Kendal yang menyediakan pembiayaan kredit kepada pelaku sektor UMKM adalah BPR Nusamba Cepiring. BPR Nusamba Cepiring adalah salah satu dari 20 BPR Nusamba Group yang didirikan secara bersamaan pada tanggal 17 Februari 1990 di Kabupaten Kendal, sebagai tindak lanjut deregulasi dibidang moneter, dimana pemerintah memberikan kemudahan dalam pendirian bank-bank khususnya BPR, dengan tujuan utama untuk memobilisasi

dana masyarakat guna meningkatkan taraf hidup khususnya tingkat perekonomian yang berbeda di pedesaan. Pada tahun 2017 BPR Nusamba Cepiring telah mendapatkan penghargaan Indonesia *Best BPR Award* sebagai salah satu BPR terbaik dengan nominasi *Best BPR for assets 150 – 200 billion*. (Prayogo,2017). BPR Nusamba Cepiring menjadi satu – satunya BPR di Kabupaten Kendal yang menerima penghargaan tersebut.

Sesuai dengan misinya yaitu memberikan pelayanan yang unggul dalam pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya, maka tujuan dari BPR Nusamba Cepiring adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat golongan ekonomi mikro, kecil dan menengah melalui usaha produktif dan bantuan modal kerja. Program kredit unggulan BPR Nusamba Cepiring bagi UMKM adalah Kredit Harmoni Tepat Guna. Produk “Kredit Harmoni Tepat Guna” ini merupakan salah satu produk unggulan dari BPR Nusamba Cepiring yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat dan nasabah BPR Nusamba Cepiring.

Berikut ini adalah perkembangan jumlah nasabah baru pada BPR Nusamba Cepiring.

Tabel 1.2
Jumlah Penyaluran Kredit Harmoni Tepat Guna pada BPR Nusamba Cepiring

Tahun	Jumlah Penyaluran	Penurunan
2012	20.128.987.541	-
2013	21.391.530.853	6,27%
2014	15.155.521.386	-29,15%
2015	12.298.148.018	-18,85%
2016	7.880.724.519	-35,92%

Sumber : BPR Nusamba Cepiring, 2016

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah penyaluran Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring, pada tahun 2014 jumlah penyaluran menurun hingga lebih dari 29 persen. Hal ini jelas menjadi masalah besar bagi BPR Nusamba Cepiring, karena penurunan jumlah penyaluran ini menyebabkan perputaran kas dari BPR Nusamba Cepiring yang diperlukan untuk menjalankan operasional BPR menjadi terganggu.

Dengan didukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Agilwaseso pada tahun 2014 di PD BKK Malang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara suku bunga dan lokasi terhadap keputusan pengambilan kredit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Yushita pada tahun 2015 pada PD BPR Bank Bantul menunjukkan bahwa citra bank dan prosedur kredit berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit.

Berdasarkan referensi, maka dilakukan pra-survey secara *on-site* oleh penulis terhadap 30 orang nasabah BPR Nusamba Cepiring yang mengambil Kredit Harmoni Tepat Guna, dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Pra-Survey Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan untuk mengambil Kredit Harmoni Tepat Guna

Faktor – Faktor	Masukan Calon Nasabah	Jumlah	Persentase
Prosedur	a. Prosedur cepat	19 orang	63%
	b. Persyaratan mudah		
	c. Tapi petugas berbeda-beda		
	d. Pertanyaan banyak		
Lokasi	a. Akses mudah dijangkau	18 orang	60%
	b. Dekat pasar		
	c. Ada fasilitas parkir		

Faktor – Faktor	Masukan Calon Nasabah	Jumlah	Persentase
Citra BPR	a. Takut keamanan perjanjian kredit di BPR	21 orang	70%
	b. Nama BPR Nusamba Cepiring masih kurang dikenal		
	c. Lebih bergengsi ambil kredit di bank		
Bunga Kredit	a. Bunga Kredit lebih tinggi daripada bunga kredit di bank	22 orang	73 %
	b. Bunga kredit sering berubah tanpa pemberitahuan		

Sumber : Prasurvey, 2016

Selain dari hasil pra survey, kedua referensi tersebut menjadi bahan pemikiran penulis bahwa faktor prosedur kredit, lokasi, citra BPR dan bunga kredit menjadi variabel dalam penelitian ini. Faktor prosedur dari BPR Nusamba Cepiring merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh nasabah untuk mengambil pembiayaan kredit. Respon dari nasabah berbeda-beda, ada yang menyatakan prosedur cepat dan persyaratan mudah, namun ada juga nasabah yang menyatakan bahwa banyak petugas berbeda yang melayani sehingga membingungkan nasabah serta pertanyaan banyak yang tidak mengerti oleh nasabah. Faktor lainnya adalah faktor lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum, dekat dengan pasar yang berarti banyak calon nasabah dan ada fasilitas parkir yang cukup besar. Faktor lokasi juga mempengaruhi keputusan

pengambilan nasabah karena berdekatan dengan pesaing seperti BRI Unit Cepiring, dan beberapa koperasi.

Faktor citra BPR menjadi salah satu penghambat bagi BPR Nusamba Cepiring untuk meningkatkan usahanya mendapatkan nasabah kredit baru. Penyebabnya adalah banyak nasabah yang memiliki kekhawatiran terhadap perjanjian kredit di BPR karena banyaknya pemberitaan negatif tentang BPR, dan persepsi bahwa masih lebih bergensi mengambil kredit di bank. Selain ketiga faktor tersebut, faktor lain yang sangat penting adalah masalah bunga kredit. Masalah bunga kredit ini juga menjadi masalah bagi nasabah dimana banyak nasabah yang merasa bahwa bunga kredit di bank konvensional lebih rendah daripada BPR dan juga bunga kredit sering berubah tanpa pemberitahuan.

Dari hasil pra survey serta didukung oleh kedua referensi tersebut, terdapat banyak masukan dari nasabah mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam penelitian yang berjudul :
“ANALISIS PENGARUH PROSEDUR KREDIT, LOKASI, CITRA BPR DAN BUNGA KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT HARMONI TEPAT GUNA DI BPR NUSAMBA CEPIRING, KENDAL”

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dialami oleh UMKM adalah kesulitan permodalan akibat penurunan penyaluran kredit perbankan. Adanya dukungan pemerintah

terhadap UMKM membuat para pelaku usaha perbankan mulai mengalihkan perhatian bagi penyaluran kredit untuk UMKM. Sementara itu UMKM di Kabupaten Kendal yang saat ini mengalami perkembangan seharusnya dapat berpotensi meningkatkan penyaluraan kredit di BPR Nusamba Cepiring karena semakin bertambahnya pelaku UMKM yang sedang mencari akses permodalan untuk mengembangkan usahanya. Namun, hal ini justru menjadi permasalahan tersendiri bagi pelaku usaha perbankan. Tingginya tingkat penyaluran kredit diikuti dengan tingginya persaingan mengakibatkan jumlah penyaluran kredit di BPR Nusamba Cepiring mengalami penurunan. Dari hasil prasurvey yang didukung oleh penelitian terdahulu, masalah penurunan jumlah penyaluran Kredit Harmoni Tepat Guna ini diduga berhubungan dengan prosedur, lokasi, citra BPR, dan bunga kredit pada BPR Nusamba Cepiring.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian - penelitian terdahulu, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring?
3. Bagaimana pengaruh citra BPR terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring?
4. Bagaimana pengaruh bunga kredit terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara rinci, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring.
2. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring.
3. Untuk menganalisis pengaruh citra BPR terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring.
4. Untuk menganalisis pengaruh bunga kredit terhadap keputusan pengambilan Kredit Harmoni Tepat Guna di BPR Nusamba Cepiring.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi BPR Nusamba Cepiring untuk mengetahui apa sesungguhnya yang menjadi kebutuhan, keinginan, dan harapan nasabah terhadap perusahaan, sehingga perusahaan dapat mempertahankan pangsa pasar yang selama ini telah diraih BPR Nusamba Cepiring.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menentukan strategi-strategi apa yang harus diambil dalam kaitannya untuk meningkatkan jumlah nasabah kredit di BPR Nusamba Cepiring.

2. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah sejenis dalam dimensi, tempat dan waktu yang berbeda, baik yang bersifat melanjutkan maupun yang bersifat melengkapi.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memantapkan dan menambah pengetahuan peneliti antara teori ilmiah yang didapatkan dari perkuliahan dengan penerapannya secara operasional di perusahaan.